

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:270). Metode korelasional adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Metode korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan pengaruh atau hubungan variabel tertentu dengan variabel lainnya, tanpa adanya manipulasi langsung terhadap variabel independen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:230) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Banding Agung Tahun pelajaran 2012-2013 yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 90 siswa

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X Semester Genap MAN Banding Agung Tahun Pelajaran 2012-2013

No.	Kelas	Jumlah
1	X 1	30
2	X 2	30
3	X 3	30
	Total	90

Sumber data: Guru Mata Pelajaran Geografi

2. Sampel

Dalam menentukan besarnya sampel penelitian ini, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:107) yang menyatakan bahwa “jika subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih”. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap kelas yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap kelas. Adapun cara pengambilan sampel melalui undian dengan menulis nama-nama responden pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan kedalam kotak atau gelas dan diundi nama yang keluar diambil sebagai responden untuk sampel tiap-tiap kelas dan dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden yang lain sampai sampelnya terpenuhi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah masing-masing kelas.

Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X 1	30	$30 \times 50\% = 15$
2	X 2	30	$30 \times 50\% = 15$
3	X 3	30	$30 \times 50\% = 15$
	Jumlah	90	45

Sumber: Data Statistik Sekolah dan hasil Perhitungan

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat atau *Dependent Variable* dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Geografi.

D. Definisi Operasional Variabel

a. Kebiasaan Belajar

1. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah cara-cara atau teknik-teknik yang menetap yang dilakukan siswa pada waktu dia menerima pelajaran dari guru.

2. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar ini tidak muncul sendirinya melainkan di kondisikan dan dibentuk melalui berbagai kegiatan baik melalui pengalaman, latihan dan belajar yang dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan, dalam suasana pembelajaran. Melalui pengukuran indikator, perencanaan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca buku pelajaran, pembuatan catatan, mengulangi materi pelajaran, mengerjakan tugas.

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dari penjabaran kebiasaan belajar siswa berbentuk angket, konsep angket yang digunakan untuk variabel kebiasaan belajar berbentuk pertanyaan dan skor.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan jadwal pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan jadwal belajar Penghematan dalam penggunaan waktu belajar 	1-2
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku dengan cepat Mengerti isi buku Kepemilikan 	3-4

Kebiasaan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Catatan 	buku catatan <ul style="list-style-type: none"> • Kengunaan catatan yang teratur agar tidak terjadi kebosanan saat mencatat • Kebiasaan Mengulang kembali pelajaran di rumah • Mengulang materi bersama kelompok belajar 	5-6
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulangi materi pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya • Penyelesaian tugas tepat pada waktunya 	7-8
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Tugas 		9-10

b. Prestasi Belajar

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas geografi dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa yang terutama dinilai adalah aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.

2. Definisi Operasional

Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang dalam belajar geografi sebagai hasil dari melakukan atau usaha dari kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Untuk mengukur prestasi belajar ini nilai diambil dari nilai ulangan harian siswa materi tentang bumi dan perkembangannya.

3. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi

Kisi-kisi soal untuk uji coba tes prestasi tentang penjabaran tentang bumi dan perkembangannya siswa berbentuk soal, konsep soal yang digunakan untuk materi tentang bumi dan perkembangannya berbentuk pertanyaan dan skor.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	No Item
Bumi dan Perkembangannya	• Jagat raya	1-5
	• Tata surya	5-10
	• Terbentuknya bumi	11-15
	• Lapisan Bumi	

		16-20
--	--	-------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Sugiyono (2009 : 199) mengemukakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar Geografi siswa, secara langsung dari responden melalui beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang akan diajukan sudah disediakan jawabannya atau bersifat tertutup. Responden diberi angket sebanyak 20 pertanyaan tentang kebiasaan belajar, data yang digunakan berskala ordinal dengan skor apabila siswa menjawab ya, selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak tentu diberi skor 1.

2. Teknik Tes

Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian latihan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan,

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Test yang digunakan adalah test prestasi, yaitu test untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Nilai test yang digunakan yaitu nilai ulangan harian siswa kelas X semester genap di MAN Bandung Agung tahun pelajaran 2012-2013.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan, Sugiyono, (2009:158). Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi dan jumlah siswa. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan nilai mata pelajaran Geografi pada kelas X semester genap tahun pelajaran 2012-2013 di MAN Bandung Agung.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:136)

Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara butir X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

Xy = Jumlah produk gejala x dan y

Dengan kriteria uji apabila r hitung $>$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. (Suharsimi Arikunto, 2006:170).

Hasil Perhitungan uji validitas seluruh item berjumlah 10 item untuk variabel kebiasaan belajar (X).

Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Angket Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X MAN Banding Agung Tahun Pelajaran 2012-2013

Soal Untuk Variabel	No Item	Harga r_{xy}	Harga r_{tabel} (N=20)	Status
Kebiasaan belajar	1	0,450	0,444	Valid
	2	0,698	0,444	Valid
	3	0,575	0,444	Valid
	4	0,609	0,444	Valid
	5	0,551	0,444	Valid
	6	0,751	0,444	Valid
	7	0,595	0,444	Valid
	8	0,149	0,444	Tidak Valid
	9	0,114	0,444	Tidak Valid
	10	0,-143	0,444	Tidak Valid

Sumber: Data Primer dan Penghitungan menggunakan SPSS 16

Dari hasil perhitungan yang tercantum pada Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa ada tiga item butir angket yang tidak valid yaitu item nomor 8, 9, 10 dimana nilai

r penghitungan yang diperoleh lebih kecil dari r tabel, sedangkan item-item yang lain menunjukkan kevalidan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

(Sugiyono, 2009:185)

Kriteria pengujian reliabilitas, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka angket sebagai alat ukur tersebut memenuhi syarat reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket sebagai alat ukur tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada variabel kebiasaan belajar (X) sebesar 0.781 (penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Jika r_{tabel} pada $n = 20$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,444. Dengan demikian $r_i > r_{tabel} = 0,781 > 0,444$, artinya instrumen dinyatakan reliabel dan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Revisi Instrumen Angket

Setelah dianalisis hasil uji coba instrumen ternyata terdapat tiga butir (item) angket yang tidak valid yaitu pada variabel kebiasaan belajar siswa (X) terdapat pada item nomor 8, 9 dan 10. Hal ini dikarenakan r_{hasil} penghitungan lebih kecil dari r_{tabel} , oleh karena itu perlu untuk mengadakan revisi sehingga item pertanyaan menjadi valid dan dapat memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik.

Perbaikan tersebut adalah:

8. Apakah anda sering mengulang materi pelajaran geografi dengan kelompok belajar anda?
- Ya, selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - jarang
 - Tidak tentu

Menjadi

Apakah anda membiasakandiri berdiskusi dengan teman kelompok anda mengenai materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru dan megulangnya kembali dirumah?

- Ya, selalu
 - Ya, sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak tentu
9. Apakah tugas yang diberikan oleh guru selalu anda kerjakan dengan baik
- Ya, selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang

- d. Jarang
- e. Tidak tentu

Menjadi

Apakah anda membiasakan diri mengerjakan tugas geografi yang diberikan oleh guru dengan sebaik- baiknya?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak tentu

10. Apakah anda menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) tanpa mencontek pekerjaan teman?

- a. Ya, selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak tentu

Menjadi

Apakah anda membiasakan diri menyelesaikan tugas atau PR geografi tepat pada waktunya?

- a. Ya,selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak tentu

4. Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut Indeks kesukaran (difficulty index). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai

dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kesukaran suatu soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya siswa menjawab soal itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Jika soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Jika soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah mudah

5. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

G. Laporan Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

➤ Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 16.

Kriteria pengujian: membandingkan harga $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k - 1$ dan $\alpha = 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X_{hitung} > X_{tabel}$ maka variabel tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas dengan menggunakan bantuan paket program SPSS 16, salah satunya menggunakan metode 1 – Sampel *Kolmogorov Smirnov*. Penetapan keputusan normal atau tidaknya suatu data diambil setelah membandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan (α) dengan taraf signifikansi yang diperoleh (p). Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 16 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian Tahun 2013

No	Variabel	Harga p	Harga α	Keterangan
1	Kebiasaan Belajar	0,314	0,05	Berdistribusi Normal
3	Prestasi Belajar	0,343	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer dan Penghitungan menggunakan SPSS 16

Dari hasil penghitungan hasil uji normalitas tentang kebiasaan belajar dengan prestasi belajar diatas berdistribusi normal hal ini karna harga X hitung $<$ tabel dengan α 0,05 .

H. Penguji Hipotesis

Untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang penulis ajukan, yaitu adanya v 2 hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan dengan prestasi belajar, digunakan rumus Spearman Rank adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Nilai Korelasi Spearman Rank

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Setelah melalui pengujian hipotesis dan hasilnya signifikan, (H_0 ditolak), maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan Kriteria sebagai berikut, yaitu :

>0 : tidak ada korelasi antara kedua variabel

$>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah

$>0,25 - < 0,50$: Korelasi cukup

$>0,50 - < 0,75$: Korelasi kuat

$>0,75 - < 0,99$: Korelasi sangat kuat

$1,00$: Korelasi yang sempurna

(Sarwono, Jonathan, 2009:66)